

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis yang dipaparkan di bab sebelumnya, Dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan hasil penerapan surat Al-Qiyamah ayat 16 pada program tahfidzul Qur'an di Mts Darun Najah lebih mengarah dalam segi metode yang berhubungan dengan membaca Al-Qur'an secara tartil, dengan berbuah pada penerapan nilai perbuatan siswa/siswi, sehingga antara anak yang membaca Al-Qur'an dengan yang tidak, berpengaruh dalam segi perilaku. Jadi siswa/siswi yang menguasai dengan sungguh-sungguh akan berusaha merenungi dan mengamalkan isi Al-Qur'an yang nantinya mengarah pada akhlak itu sendiri . Ada 3 tahapan dalam proses menghafal Al-Qur'an, yaitu tahapan awal(masuk kelas tahfidz) yang didalamnya dipetakan menjadi 5 majlis dari juz 1 sampai juz 15, dimana dalam satu majlis itu menghafal 3 juz, kedua yaitu tahapan proses hafalan yang terdiri dari setoran, muraja'ah, evaluasi kenaikan juz, evaluasi pra majlis dan majlis 3 juz, ketiga yaitu tahapan penjagaan Al-Qur'an dengan muraja'ah bersama dan mudarasaah Al-Qur'an (JMHQ). Dalam program tahfidzul Qur'an di MTs Darun Najah ini pelaksanaan setoran/muraja'ah sudah berjalan dengan baik, walaupun dalam proses menghafal sudah ditargetkan tentu kekuatan setiap anak itu tidak sama, ada yang lambat, sedang, maupun cepat. Dengan demikian ustadz/ustadzah tetap memantau dan mengarahkan dari kelas masing-masing mengenai perkembangan hafalan agar lancar dan naik juz berikutnya sesuai dengan tepat waktu/target. Dari tahapan-tahapan tersebut yang dimulai dari setoran, muraja'ah dan mudararasaah tersebut, kesemuanya adalah bentuk untuk menghidupkan Al-Qur'an (*living Qur'an*).
2. Berdasarkan hasil penerapan surat Al-Muzzammil ayat 4, bahwa dalam program tahfidz di MTs Darun Najah Pati terdapat standar melafalkan Al-Qur'an yaitu menerapkan

metode tartil. Ada 3 metode melafalkan Al-Qur'an diantaranya adalah murattal (membaca dengan tempo paling pelan), tartil (membaca dengan pelan-pelan dengan jelas dari makhraj maupun ilmu tajwid), hadr (membaca cepat). Terdapat manfaat yang besar ketika membaca Al-Qur'an dengan tartil diantaranya yaitu, memperkokoh hafalan (tidak mudah lupa) ketika menghafal kembali, lebih jelas dan dapat mengetahui harakat atau harakat yang salah, tidak kebingungan ketika dibenahi dan lebih terkontrol, membaca tartil dapat membaca dengan cepat. Dalam kelas tahfidz di MTs Darun Najah tidak 100% semuanya dapat membaca dengan tartil, karena kebiasaan setiap siswa/siswi itu berbeda-beda, akan tetapi rata-rata yang ikut dalam kelas tahfidz sudah tartil.

3. Pelaksanaan pada program tahfidzul Qur'an di MTs Darun Najah Pati sebenarnya berjalan dengan baik, akan tetapi disetiap program pasti mempunyai beberapa kendala, diantaranya yaitu rasa malas, waktu yang terbatas, kurangnya persiapan dalam menghafal, dan banyaknya kegiatan. Berbagai kendala yang di hadapi ketika mengingat Al-Qur'an harus dihadapi dengan sabar dan istiqomah agar dapat dilewati sesuai tujuan, karena hakikatnya itu tergantung masing-masing individu dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah. Dari data penelitian rata-rata pelajar yang mengikuti program tahfidz di MTs Darun Najah Pati nilainya lebih unggul (diatas rata-rata) daripada yang tidak mengikuti tahfidz.

B. Saran

1. Kepada koordinator dan pembimbing program tahfidz di MTs Darun Najah Pati
Hendaknya koordinator dan ustadz/ustadzah dapat meningkatkan kedisiplinan dalam mengajar dan memberikan motivasi yang lebih untuk menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya, baik dalam menghafal maupun menjaga Al-Qur'an serta dapat mengamalkannya.
2. Para siswa/siswi yang mengikuti program tahfidzul Qur'an
Hendaknya para siswa/siswi lebih semangat dan istiqamah dalam menghafal dan menjaga Al-Qur'an, serta

bukan hanya fokus menghafal saja akan tetapi dapat memahami maknanya agar menjadi hafidz/hafidzah Qur'an yang bermanfaat dikemudian hari.

3. Peneliti yang selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam penelitian yang akan datang mengenai tahfidzul Qur'an.

